

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
6. Doakan Bagi Keluarga-keluarga yang turut mendukung Doa dan Moril bagi Permasalahan Gereja Bethany.
7. Doakan Bethany Conference 2016 (14 – 17 Juni 2016).

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 29 Januari 2016 : Team Doa FA - WA (Bpk. Hanafi Tanton)
- 05 Februari 2016 : Team Doa FA – KR-PC (Bpk. Djoko Pamudji)
- 12 Februari 2016 : Team Doa FA - SD (Bpk. Bambang Agus S)
- 19 Februari 2016 : Team Doa FA – SM (Bpk. Handoyo Siswanto)
- 26 Februari 2016 : Team Doa FA – TB-KJ (Bpk.Hagai Ongkowijoyo)
- 04 Maret 2016 : Team Doa FA – WN (Bpk. Ronald Najoran)
- 11 Maret 2016 : Team Doa FA – PI (Bpk. Goe Mudji Basuki)

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com

Kritik dan saran dapat disampaikan melalui email ini.

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR SETIAP HARI SABTU

@ PK. 03.00 – 05.30 WIB

Disediakan Bantuan Biaya Transportasi Bagi kelompok

FA yang mengikuti Doa Fajar

Hubungi Departemen FA (031-5936880)



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

EDISI : 04

Tgl : 25 Januari 2016

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

MEMPERSEMBAHKAN YANG BENAR

MAZMUR 96:8 *Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah ke pelataran-Nya!*

Ayat Sebelumnya :
(diucapkan kembali)

MATIUS 15:25
Tetapi perempuan itu mendekat dan menyembah Dia sambil berkata: "Tuhan, tolonglah aku."

Setiap hari atau setiap melakukan ibadah baik itu di hari Minggu atau hari lainnya; kita sering memberikan "kolekte" - - dan kadangkala kita menganggap kita sudah memberikan "persembahan yang benar" bagi Tuhan.

Persembahan kepada Tuhan banyak sekali bentuk dan caranya. Ada yang memberikan persembahan lain, selain persepuluhan dan kolektenya. Ada yang memberi persembahan berupa barang dan bentuk

lainnya sehingga menjadi persembahan diakonia atau holistik lainnya.

Semua bentuk persembahan-persembahan seperti itu adalah baik ! Tetapi apakah kita sudah melakukan dengan BENAR ?? Seringkali karena "kebiasaan" maka kita menganggap apa yang kita beri juga sudah menjadi "kebiasaan" juga, menjadi rutinitas yang akhirnya mengabaikan prinsip "apa yang benar".

Contoh sederhana : ada yang mempersembahkan kolekte dengan baik dan rapi (uang dilipat dan tidak kotor); ada yang lusuh, "lungset", uang sobek, bahkan uang palsu ? ☺ ; dan bahkan ada juga yang "kreatif" ☺ uang persembahan dilipat menjadi bentuk angsa atau burung ?? (manakah yang baik dan benar ...?).

A. PERSEMBAHAN KAIN DAN HABEL.

KEJADIAN 4 : 4 – 5 ... maka TUHAN mengindahkan Habel dan korban persembahannya itu, tetapi Kain dan korban persembahannya tidak diindahkan-Nya. Lalu hati Kain menjadi sangat panas, dan mukanya muram.

Kita sering menganggap bahwa persembahan Habel diterima Tuhan karena persembahannya adalah binatang (domba); kalau Kain ditolak karena buah-buahan (tidak mengandung arti darah ??); padahal bukan hal ini yang membuat persembahan mereka diterima atau ditolak oleh Tuhan. Habel adalah Gembala; Kain adalah Petani, mereka adalah benar memberikan sesuai dengan apa yang dihasilkannya. MENGAPA DITERIMA ? MENGAPA DITOLAK ?

Habel :

- Memberikan persembahannya dengan : Pilihan dan Terbaik.
- Hati yang didasari karena mengasihi Tuhan.

Kain :

- Memberikan persembahannya dengan asal pilih saja; “pokoknya” beri !!
- Kain memiliki hati yang suka : marah, dengki, muram pada saat memberi persembahan ! Bukan dengan hati sukacita.
 - ➔ Banyak diantara kita kalau saat untuk memberi persembahan banyak alasan untuk memberi sekian jumlah, asal-asalan, dll. Tetapi kalau “belanja” dan “jajan” ga perlu aba-aba untuk melakukannya.
 - ➔ HATI yang BERSIH adalah dasar untuk memberikan yang terbaik bagi Tuhan.

B. PERSEMBAHAN SAUL DAN ANANIAS – SAFIRA (I SAMUEL 13:9 ; KISAH RASUL 5 : 1 – 11)

CEROBOH, TIDAK SABARAN; KESAL itu adalah dasar dari Saul memberi Persembahan. Bukan tugasnya ia mempersembahkan persembahan, tetapi ia melakukan hal itu. Persembahan Saul dikuasai suasana sekelilingnya, sehingga fokusnya dengan Tuhan menjadi “kabur”. Tuhan lebih mementingkan kepasrahan hatinya Saul daripada tindakannya yang ceroboh.

- Yang mempersembahkan Korban bakaran adalah HARUS dilakukan oleh seorang IMAM (* Samuel), bukan oleh “Saul”.
- Persembahan yang kita beri hari ini adalah melakukan apa yang menjadi tugas dan tanggungjawab kita masing-masing di hadapan Tuhan.

TIDAK RELA, TIDAK JUJUR adalah sikap yang diputuskan bersama oleh Ananias dan Safira pada saat memberikan persembahannya. Takut rugi, hati yang tidak tulus adalah sikap yang tidak berkenan di hadapan Tuhan.

⇒ Kita HARUS : Tulus, jujur dan memiliki sikap yang bersih di hadapan Tuhan.

C. PERSEMBAHAN YANG BAIK DAN BENAR

LUKAS 21:1-2 Ketika Yesus mengangkat muka-Nya, Ia melihat orang-orang kaya memasukkan persembahan mereka ke dalam peti persembahan. Ia melihat juga seorang janda miskin memasukkan dua peser ke dalam peti itu.

⇒ **PERSEMBAHAN YANG DILIHAT TUHAN !**

Tuhan tahu “jumlah” yang diberi; Tuhan juga melihat “tangan” yang memberi, tetapi Tuhan Lebih Melihat Hati dan Motivasi yang tidak dapat dilihat manusia. Dan Tuhan membenarkan apa yang diberi dengan HATI YANG TULUS.

YOHANES 12:3 Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu.

⇒ **PERSEMBAHAN YANG DIRASAKAN TUHAN !**

Tuhan menikmati pelayanan Maria; Tuhan mencium aroma wangi minyak narwastu, tetapi Tuhan melihat bagaimana wanginya pelayanan Maria dari dalam lubuk hatinya ! Apa yang didalam sama seperti apa yang dilihat diluar !

LUKAS 19:8 Tetapi Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan: "Tuhan, setengah dari milikku akan kuberikan kepada orang miskin dan sekiranya ada sesuatu yang kuperas dari seseorang akan kukembalikan empat kali lipat."

⇒ **DIBUKTIKAN DENGAN PERTOBATAN ZAKHEUS.**

Memberi persembahan juga disertai dengan pertobatan yang murni. Banyak orang memberi persembahan, tetapi tidak mau melepaskan ikatan yang mengikatnya. Zakheus mengalami pertobatan yang nyata untuk menjadi berkat bagi banyak orang melalui persembahannya.

Kesimpulan :

Bagaimana dengan cara persembahan kita saat ini ? Sudahkah kita memberikan yang terbaik dan juga dengan hati yang tulus dan terbaik ?

MAZMUR 24:4 – 5 "Orang yang bersih tangannya dan murni hatinya, yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan, dan yang tidak bersumpah palsu. Dialah yang akan menerima berkat dari TUHAN dan keadilan dari Allah yang menyelamatkan dia.